

**SKRIPSI**

**CURAHAN WAKTU KERJA DAN KONTRIBUSI WANITA  
PENYADAP KARET TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA  
DI DESA NUSA MAKMUR KECAMATAN AIR KUMBANG  
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

***CHANGE OF WORKING TIME AND CONTRIBUTION OF  
FEMALE RUBBER TAPPER TOWARDS FAMILY REVENUE IN  
NUSA MAKMUR VILLAGE KUMBANG WATER SUB-DISTRICT  
BANYUASIN DISTRICT SUMATERA SELATAN***



**Bayu Saputra  
05011381621083**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS  
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

## SUMMARY

**BAYU SAPUTRA.** Change of Working Time and Contribution of Female Rubber Tapper Towards Family Revenue in Nusa Makmur Village Kumbang Water Sub-District Banyuasin District Sumatera Selatan (Supervised by **SRIATI** and **EKA MULYANA**).

The productivity of the rubber tapper workforce has a very important role as those who carry out operational activities to produce rubber latex that is ready to be marketed. The increase in labor productivity will also affect the income of workers who contribute to household income, where the amount of the contribution depends on the amount of income received by the workforce as rubber tappers. The objectives of this study are: (1) to determine the working time allocation of women rubber tappers in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency, Sumatra. South, and (2) to find out the contribution of women rubber tappers to family income in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency, South Sumatra. The method used in this research is survey method. This research was conducted from October 2021 to November 2021 with a sample of 28 women farmer groups. The data processing method used descriptive analysis and used the contribution interval scale criteria. The results showed that most of the reasons why women farmers worked as rubber tappers in Nusa Makmur Village, Air Kumbang Subdistrict, Banyuasin Regency were caused by economic factors in which family needs increased, the cost of living was getting more expensive because basic materials were increasing, the needs of school children. Of the 28 respondents, 21 of them or 75% answered that they work as rubber tappers for economic reasons. The average allocation of working time for women farmers to earn a living as rubber farmers in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency, South Sumatra is 8.2 hours/day or 246 hours/month with a percentage of 34.16%. The contribution of women's income to the level of family income is 27,00%, where the income contribution ranges from 20.01-30.00%, including moderate contributions. When compared with the income of husband and children, it can be concluded that the income of women farmers is moderate.

Keywords : female farmer income, income contribution, time allocation

## RINGKASAN

**BAYU SAPUTRA.** Curahan Waktu Kerja dan Kontribusi Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan (Dibimbing oleh **SRIATI** dan **EKA MULYANA**).

Produktivitas tenaga kerja penyadap karet memiliki peranan yang sangat penting sebagai pihak yang menjalankan kegiatan operasional untuk menghasilkan getah karet yang siap dipasarkan. Peningkatan produktivitas tenaga kerja juga akan berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga, dimana besarnya kontribusi adalah tergantung dari besarnya pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja sebagai penyadap karet. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) untuk mengetahui alokasi waktu kerja wanita penyadap karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan, dan (2) untuk mengetahui kontribusi wanita penyadap karet terhadap pendapatan keluarga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode survei. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 sampai dengan bulan November 2021 dengan sampel sebanyak 28 wanita kelompok tani. Metode pengolahan data menggunakan analisis deskriptif dan menggunakan kriteria skala interval kontribusi. Hasil penelitian menunjukkan Sebagian besar alasan wanita tani bekerja sebagai penyadap karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin disebabkan oleh faktor ekonomi yang mana kebutuhan keluarga meningkat, biaya hidup semakin mahal karna bahan pokok semakin naik, kebutuhan anak sekolah. Dari 28 orang responden, 21 orang diantaranya atau 75% menjawab bekerja sebagai penyadap karet karena alasan ekonomi. Rata-rata alokasi waktu kerja wanita tani untuk mencari nafkah sebagai petani karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan adalah sebesar 8,2 jam/hari atau 246 jam/bulan dengan persentase 34,16%. Kontribusi pendapatan wanita tani terhadap tingkat pendapatan keluarga adalah sebesar 27,00%, dimana *range* kontribusi pendapatan dari 20,01-30,00% termasuk berkontribusi sedang. Jika dibandingkan dengan pendapatan suami dan anak dapat disimpulkan bahwa pendapatan wanita tani terbilang sedang.

Kata kunci : alokasi waktu, kontribusi pendapatan, pendapatan wanita tani

**LEMBAR PENGESAHAN**

**CURAHAN WAKTU KERJA DAN KONTRIBUSI WANITA  
PENYADAP KARET TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA  
DI DESA NUSA MAKMUR KECAMATAN AIR KUMBANG  
KABUPATEN BANYUASIN SUMATERA SELATAN**

**SKRIPSI**

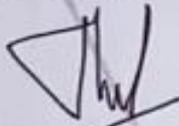
Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian  
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh :

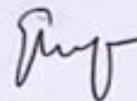
**Bayu Saputra**  
**05011381621083**

Indralaya, Juli 2022  
Pembimbing II

Pembimbing I



Prof. Dr. Ir. Sriati, M. S.  
NIP. 195907281984122001



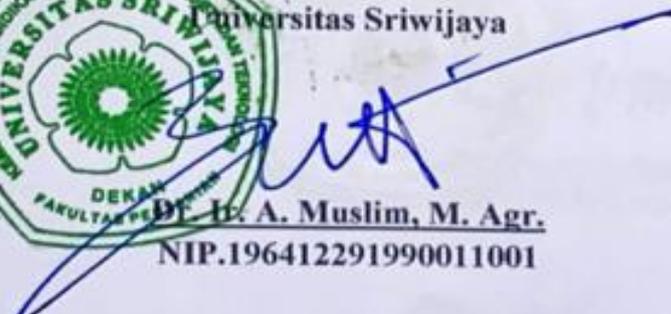
Eka Mulyana, S.P., M.Si.  
NIP. 197710142008122002

ILMU ALAT PENGABDIAN

Mengetahui,

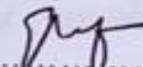
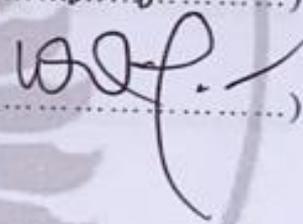
Dekan Fakultas Pertanian,  
Universitas Sriwijaya



  
Dr. H. A. Muslim, M. Agr.  
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan judul "Curahan Waktu Kerja dan Kontribusi Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan." oleh Bayu Saputra telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 03 Juni 2022 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

### KOMISI PENGUJI

- |   |            |  |
|---|------------|--|
| 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M.S.<br>NIP. 195907281984122001        | Ketua      | (  )  |
| 2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.<br>NIP. 197710142008122002          | Sekretaris | (  )  |
| 3. Dwi Wulan Sari, S.P., M.Si., Ph.D<br>NIP. 198607182008122005 | Anggota    | (  ) |

Indralaya, Juli 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

## PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Bayu Saputra  
NIM : 05011381621083  
Judul : Curahan Waktu Kerja dan Kontribusi Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Juli 2022



(Bayu Saputra)

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Curahan Waktu Kerja Dan Kontribusi Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan”. Tidak lupa shalawat dan salam penulis haturkan pada junjungan kita nabi besar Muhammad SAW yang telah membimbing kita ke jalan yang benar.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya atas bantuan, semangat, petunjuk, bimbingan, kerjasama maupun nasehat dari berbagai pihak terkait yaitu :

1. Allah SWT, yang telah memberikan nikmat. Hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
2. Kedua orang tua, ayah saya bernama H. Syahril dan ibu saya bernama Hj. Saiba karena telah melahirkan, merawat dan mendidik penulis hingga saat ini. Seorang ayah yang telah menjadikan anak yang tangguh dan seorang ibu yang telah menjadikan anak yang penyayang. Terimakasih untuk nasihat, arahan, dukungan, bimbingan, kesabaran dan do'a yang selalu diberikan.
3. Kedua kakak kandung saya Sartika Dewi dan Sarmini Afriyanti yang terus memberikan dukungan materi berupa financial dan selalu memberikan doa dan semangat yang luar biasa agar penulis dapat menyelesaikan studi dengan baik dan tepat waktu. Dan kedua adik saya Afif Ardiansyah dan Muhammad Syabil Al-Farizy.
4. Ibu Prof. Dr. Ir. Sriati, M. S. selaku pembimbing akademik dan pembimbing pertama yang telah banyak memberi arahan dan bimbingan dari penulis menjadi mahasiswa sampai dengan selesainya pembuatan skripsi.
5. Ibu Eka Mulyana, S.P., M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian yang membawahi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

7. Seluruh Dosen dan Tim Pengajar di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya karena telah memberikan ilmu pengetahuan, moral, motivasi dan semua yang telah diberikan kepada penulis.
8. Mbak Dian, Kak Bayu, Kak Ikhsan, serta Mbak Siska terimakasih telah membantu dalam memberikan informasi, administrasi dan bantuan teknis sejak awal perkuliahan hingga akhir.
9. Perangkat dan warga Desa Nusa Makmur yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian.
10. Keluarga Besar Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM FP) terutama Korwil Palembang yang telah memberi kesempatan agar mampu mengembangkan kemampuan serta memberikan ilmu mengenai organisasi
11. Keluarga Besar Himpunan Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) yang telah memberi kesempatan agar mampu mengembangkan kemampuan serta memberikan ilmu mengenai organisasi.
12. Teman-teman seperjuangan Agribisnis 2016, terima kasih atas perhatian, dukungan, dan kebersamaannya selama masa perkuliahan ini.
13. Teman-teman yang selalu membantu penulis selama perkuliahan sampai pengambilan sampel penelitian (Irfan Wicaksono, Okta Kris Anggara, Ledhya Prilsilia Husni, Muhammad Ridho, Malenda, dan Sigit Eka Pratama).
14. Dan terimakasih juga kepada Monika Istiqomah yang selalu support penulis.

Penulis menyadari bahwa tulisan dalam skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran, agar penulisan dapat lebih baik di masa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Indralaya, Juli 2022

Bayu Saputra

## DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN .....	1
1.1.Latar Belakang .....	1
1.2.Rumusan Masalah .....	4
1.3.Tujuan Penelitian .....	5
1.4.Kegunaan Penelitian.....	5
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN.....	6
2.1. Tinjauan Pustaka .....	6
2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet ( <i>Hevea brasiliensis</i> ).....	6
2.1.2. Konsepsi Gender dan Peran Ganda.....	8
2.1.3. Konsepsi Tenaga Kerja Wanita Dalam Bidang Pertanian.....	10
2.1.4. Konsepsi Curahan Waktu Kerja Wanita.....	12
2.1.5. Konsepsi Pendapatan Keluarga.....	13
2.1.6. Konsepsi Kontribusi Pendapatan .....	13
2.1.7. Konsepsi Motivasi Wanita Bekerja di Bidang Pertanian .....	14
2.2. Model Pendekatan.....	15
2.3. Hipotesis .....	16
2.4. Batasan Operasional.....	17
BAB 3 PELAKSANAAN PENELITIAN.....	20
3.1. Tempat dan Waktu .....	20
3.2. Metode Penelitian .....	20
3.3. Metode Penarikan Contoh .....	21
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	21
3.5. Metode Pengolahan Data.....	21

	Halaman
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN .....	24
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian .....	24
4.1.1. Letak dan Wilayah Administrasi.....	24
4.1.2. Pemerintah Desa .....	25
4.1.3. Keadaan Geografis dan Topografis Desa Rantau .....	25
4.1.4. Keadaan Umum Penduduk .....	26
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	28
4.2. Karakteristik Wanita Tani .....	29
4.2.1. Umur Wanita Tani.....	30
4.2.2. Tingkat Pendidikan Wanita Tani .....	31
4.2.3. Jumlah Anggota Keluarga Wanita Tani .....	32
4.2.4. Jumlah Tanggungan Keluarga Wanita Tani .....	33
4.2.5. Mempunyai Pekerjaan Sampingan.....	34
4.2.6. Pengalaman Bekerja Wanita Tani Sebagai Penyadap Karet .....	35
4.3. Karakteristik Keluarga Wanita Tani .....	36
4.3.1. Pendidikan Suami Wanita Tani .....	36
4.3.2. Pekerjaan Suami Wanita Tani.....	37
4.3.3. Pendidikan Anak Wanita Tani .....	38
4.3.4. Pekerjaan Anak Wanita Tani .....	39
4.3.5. Pendapatan Keluarga Wanita Tani di Desa Nusa Makmur .....	41
4.4. Alasan Wanita Tani Bekerja .....	44
4.5. Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani.....	46
4.6. Kontribusi Pendapatan Wanita Tani .....	48
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....	52
5.1. Kesimpulan .....	52
5.2. Saran .....	52
DAFTAR PUSTAKA .....	54
LAMPIRAN .....	57

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1. Skala Interval Kontribusi .....	23
Tabel 4.1. Data Kelembagaan Pemerintahan Desa Nusa Makmur .....	25
Tabel 4.2. Penduduk di Desa Nusa Makmur Berdasarkan Jenis Kelamin	26
Tabel 4.3. Mata Pencaharian Penduduk di Desa Nusa Makmur .....	26
Tabel 4.4. Tingkat Pendidikan Penduduk di Desa Nusa Makmur .....	27
Tabel 4.5. Tingkat Umur Wanita Tani di Desa Nusa Makmur .....	30
Tabel 4.6. Tingkat Pendidikan Petani Contoh di Desa Nusa Makmur .....	31
Tabel 4.7. Jumlah Anggota Keluarga KWT di Desa Nusa Makmur .....	33
Tabel 4.8. Jumlah Tanggungan Wanita Tani di Desa Nusa Makmur .....	34
Tabel 4.9. Jumlah Wanita Tani Mempunyai Pekerjaan Sampingan .....	35
Tabel 4.10. Pengalaman Bekerja Wanita Tani Sebagai Petani Karet .....	36
Tabel 4.11. Suami Wanita Tani Berdasarkan Tingkat Pendidikan .....	37
Tabel 4.12. Pekerjaan Suami Wanita Tani .....	38
Tabel 4.13. Tingkat Pendidikan Anak Wanita Tani .....	39
Tabel 4.14. Pekerjaan Anak Wanita Tani .....	40
Tabel 4.15. Penerimaan Wanita Tani dari Pekerjaan Sampingan .....	41
Tabel 4.16. Rata-Rata Produksi Karet Wanita Tani .....	42
Tabel 4.17. Pendapatan Suami Wanita Tani di Desa Nusa Makmur .....	43
Tabel 4.18. Pendapatan Anak Wanita Tani di Desa Nusa Makmur .....	44
Tabel 4.19. Alasan Wanita Tani Bekerja di Desa Nusa Makmur .....	45
Tabel 4.20. Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Kategori Punya Pekerjaan Sampingan .....	46
Tabel 4.21. Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani Kategori Tidak Punya Pekerjaan Sampingan .....	48
Tabel 4.22. Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Terhadap Keluarga .....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan .....	15

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Peta Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang .....	58
Lampiran 2. Identitas Keluarga Wanita Tani di Desa Nusa Makmur .....	59
Lampiran 3. Kategori Pekerjaan Wanita Tani di Desa Nusa Makmur .....	62
Lampiran 4. Lama Pengalaman Bekerja Wanita Tani sebagai Penyadap .	63
Lampiran 5. Wanita Tani Mempunyai Pekerjaan Sampingan .....	64
Lampiran 6. Pendapatan Wanita Tani dari Hasil Menyadap Karet .....	66
Lampiran 7. Pendapatan Suami dari Wanita Tani di Desa Nusa Makmur	68
Lampiran 8. Pendapatan Anak dari Wanita Tani di Desa Nusa Makmur ...	69
Lampiran 9. Alasan Wanita Tani Bekerja sebagai Penyadap Karet .....	70
Lampiran 10. Alokasi Waktu Kerja Wanita Tani .....	71
Lampiran 11. Foto Bersama Wanita Tani saat Wawancara .....	72
Lampiran 12. Wawancara Bersama Suami dari Wanita Tani .....	73

## BIODATA

Nama/NIM : Bayu Saputra/05011381621083  
Tempat/tanggal lahir : Muara Batun/16 Juli 1997  
Tanggal Lulus : 28 Juli 2022  
Fakultas : Pertanian  
Judul : Curahan Waktu Kerja dan Kontribusi Wanita Penyardap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.  
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Prof. Dr. Ir. Sriati, M. S.  
2. Eka Mulyana, S.P., M.Si.  
Pembimbing Akademik : Prof. Dr. Ir. Sriati, M. S.

---

Curahan Waktu Kerja dan Kontribusi Wanita Penyardap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

*Change of Working Time and Contribution of Women Towering Rubber Towards Family Revenue in Nusa Makmur Village, Kumbang Water District, Banyuasin Sumatera Selatan District*

Bayu Saputra<sup>1</sup>, Sriati<sup>2</sup>, Eka Mulyana<sup>3</sup>

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sriwijaya  
Jalan Palembang-Prabumulih Km.32 Indralaya Ogan Ilir 30662

### Abstract

*The productivity of the rubber tapper workforce has a very important role as those who carry out operational activities to produce rubber latex that is ready to be marketed. The increase in labor productivity will also affect the income of workers who contribute to household income, where the amount of the contribution depends on the amount of income received by the workforce as rubber tappers. The objectives of this study are: (1) To determine the working time allocation of women rubber tappers in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency, Sumatra. South, and (2) To find out the contribution of women rubber tappers to family income in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency, South Sumatra. Female workers in tapping activities on rubber plantations can increase family income in addition to the income generated by their husbands. The method used in this research is the survey method. This research was conducted from October 2021 to November 2021 with a sample of 28 women farmer groups. The data processing method used descriptive analysis and used the contribution interval scale criteria. The results showed that most of the reasons why women farmers worked as rubber tappers in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency were caused by economic factors in which family needs increased, the cost of living was getting more expensive because basic materials were increasing, the needs of school children, until the husband's income was right - barely. Of the 28 respondents, 21 of them or 75% answered that they work as rubber tappers for economic reasons. The average allocation of working time for women farmers to earn a living as rubber farmers in Nusa Makmur Village, Air Kumbang District, Banyuasin Regency, South Sumatra is 8.2 hours/day or 246 hours/month with a percentage of 34.16%. The contribution of women's income to the level of family income is 26.94%, where the income contribution ranges from 20.01-30.00%, including moderate contributions. When compared with the income of husband and children, it can be concluded that the income of women farmers is moderate.*

*Keyword : female farmer income, income contribution, time allocation*

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2022  
Ketua Jurusan  
Sosial Ekonomi Pertanian



Prof. Dr. Ir. Sriati, M. S.  
NIP. 195907281984122001



  
Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.  
NIP. 197412262001122001

Pembimbing II



Eka Mulyana, S.P., M.Si.  
NIP. 197710142008122002

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Sektor pertanian saat ini di Indonesia masih memegang peranan penting dalam bidang ekonomi tidak hanya pertanian padi sawah tetapi juga bidang perkebunan, peternakan dan perikanan. Dari masing-masing bidang tersebut kalau disimak, wanita baik sebagai ibu rumah tangga ataupun juga sebagai tenaga kerja sudah ikut berperan di dalamnya. Tetapi kadang di dalam pengambilan keputusan keluarga terhadap produksi belum dilibatkan secara maksimal. Demikian juga tentang penghasilan yang mereka peroleh biasanya dianggapnya hanya sebagai pelengkap. Tetapi dalam kenyataannya, apabila dalam keluarga ada kekurangan (materi) justru wanita tersebut yang menjadi penopang atau pemecah masalah, baik dengan cara meminjam tetangga atau menjual perhiasan.

Menurut Devi (2015), dalam arti yang luas subsektor pertanian memberikan kontribusi dalam aspek ekonomi dan sosial adalah perkebunan. Perkebunan sebagai bagian integral dari sektor pertanian adalah salah satu subsektor yang berperan penting dan strategis dalam pembangunan nasional, terutama dalam meningkatkan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat, penerimaan devisa negara melalui ekspor, penyediaan lapangan pekerjaan, pemenuhan kebutuhan konsumsi dalam negeri, bahan baku industri dalam negeri.

Sumber daya manusia (*human resource*) adalah tenaga kerja yang mampu bekerja dan melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mempunyai nilai ekonomis dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat. Tenaga kerja adalah semua penduduk dalam usia kerja yang bekerja pada bidang tertentu. Sehingga peningkatan kualitas sumber daya manusia penting sebagai penunjang tercapainya tujuan perusahaan atau organisasi. Sumber daya manusia merupakan elemen yang sangat penting dalam satu perusahaan. Kegagalan mengelola sumber daya manusia dapat mengakibatkan timbulnya gangguan dalam pencapaian tujuan dalam organisasi, baik dalam kinerja, profit, maupun kelangsungan hidup organisasi itu sendiri (Simanjuntak, 2012).

Produktivitas karet yang dikelola rakyat lebih rendah dari pada produktivitas dari pada karet milik Negara atau perusahaan besar karena pengelolanya sangat beda. Pada perkebunan karet milik Negara atau perkebunan besar dikelola secara professional dengan pola sistem manajemen yang terstruktur. Produktivitas yang dihasilkan mempengaruhi pendapatan tenaga kerja maupun eksistensi perusahaan yang mengelolanya (Siregar dan Suhendry, 2013).

Produktivitas tenaga kerja penyadap karet memiliki peranan yang sangat penting sebagai pihak yang menjalankan kegiatan operasional untuk menghasilkan getah karet yang siap dipasarkan. Peningkatan produktivitas tenaga kerja juga akan berpengaruh terhadap pendapatan tenaga kerja yang memberikan kontribusi terhadap pendapatan rumah tangga, dimana besarnya kontribusi adalah tergantung dari besarnya pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja sebagai penyadap karet. Tenaga kerja penyadap karet di Kabupaten Jember akan berusaha meningkatkan produktivitas kerjanya untuk meningkatkan pendapatan sehingga akan meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja beserta keluarganya.

Komoditi karet di Sumatera Selatan memberikan kontribusi yang cukup penting di Indonesia. Pada tahun 2020, produksi karet yang di hasilkan Sumatera Selatan sebesar 1.121.603 ton dengan luas areal 1.256.298 hektar yang tersebar di 17 Kabupaten. Hal ini menunjukkan bahwa setiap daerah di Sumatera Selatan telah melakukan pengembangan agribisnis. Luas tanaman perkebunan karet menurut Kota/Kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan pada posisi pertama sebagai Kabupaten dengan luas areal terluas yaitu Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas tanaman perkebunan karet 207.868/Ha, posisi kedua yaitu Kabupaten Musi Rawas Utara dengan luas tanaman perkebunan karet 182.203/Ha. Kabupaten Banyuasin merupakan salah satu kabupaten yang memiliki luas tanaman karet yang cukup tinggi yang menempatkan Kabupaten Banyuasin pada posisi ke-6 di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2020 dengan luas lahan tanaman mencapai 101.662/ha (Badan Pusat Statistik, 2020).

Masyarakat di Desa Nusa Makmur memiliki luas areal perkebunan karet yang luas, tetapi masyarakat masih mengalami banyak permasalahan, terutama pada produktivitas karet yang masih rendah, sehingga berdampak pada pendapatan petani yang semakin cenderung menurun. Hal ini diakibatkan harga

karet terus berfluktuasi setiap saat. Berdasarkan data dari Kantor Desa Nusa Makmur total jumlah keluarga yang ada di Desa Nusa Makmur 100% keluarga disana merupakan keluarga pertanian. Seiring berkembangnya waktu maka para buruh tani perkebunan karet akan mengusahakan semaksimal mungkin agar perkebunan karet yang mereka kerjakan dapat menghasilkan produksi yang maksimal, meskipun status mereka bukan sebagai pemilik. Karena hasil dari pekebunan karet tersebut akan berpengaruh terhadap pendapatan keluarga.

Produksi Karet di Kecamatan Air Kumbang mengalami peningkatan yang cukup signifikan dalam 2 tahun terakhir. Jika dilihat rata-rata produksi karet di Kecamatan Air Kumbang pada tahun 2020 yaitu sebesar 2.430 ton dengan luas lahan 4.975 Ha, sedangkan pada tahun 2021 produksi karet di Kecamatan Air Kumbang mencapai 6.430 ton dengan luas lahan 4.920 Ha (Dinas Pertanian Kabupaten Banyuasin, 2020).

Harga karet di Kecamatan Air Kumbang mengalami penurunan yang cukup signifikan setiap tahunnya. Jika di lihat rata-rata harga jual karet dimana pada tahun 2016 harga jual karet mencapai Rp8.700/kg harga yang diterima oleh petani karet, sedangkan pada tahun 2018 harga jual karet Rp7.200/kg yang diterima oleh petani karet yang mengakibatkan pendapatan petani karet di Kecamatan Air Kumbang menurun (Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2017).

Menurut Anggara (2020) menyatakan bahwa : meskipun Kecamatan Air Kumbang merupakan salah satu Kecamatan penghasil karet. Namun kenyataan menunjukkan tidak semua petani karet hidup dalam kondisi yang lebih baik, banyak di antara mereka tergolong miskin. Hal ini disebabkan turunnya harga komoditi karet, membuat sejumlah petani karet di daerah penelitian semakin hari semakin miskin. Pasalnya, penghasilan dari menyadap karet tidak sebanding dengan pengeluaran mereka setiap hari. Seperti dialami para petani karet di Kecamatan Air Kumbang yang sudah menerima harga karet yang murah. Lantaran harga karet tak kunjung membaik, dapat mengakibatkan menurunnya kesejahteraan petani karet. Upaya peningkatan pendapatan keluarga, tidak hanya diupayakan oleh kaum pria atau suami, artinya tidak hanya kaum pria saja yang akan berkontribusi dalam pendapatan keluarga, kebanyakan kaum wanita juga akan ikut berkontribusi dalam peningkatan pendapatan. Begitu juga dalam

keluarga buruh tani perkebunan karet di Desa Nusa Makmur. Sebagian besar wanita atau istri juga ikut berperan dan berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan keluarga. Peranan wanita dapat dilihat sangat penting dalam keluarga, mulai dari besarnya curahan waktu yang diberikan untuk mengurus keluarga dan rumah tangga, keterterlibatannya dalam pengambilan keputusan keluarga, dan juga terlibat dalam kegiatan usahatani. Peranan wanita tersebut akan mampu memberikan sumbangan finansial dalam bentuk peningkatan pendapatan keluarga, dan selain itu juga dapat meningkatkan status wanita.

Berdasarkan fenomena tersebut, dapat disimpulkan bahwa resiko pekerjaan dapat timbul karena pekerjaan tersebut dilakukan pada malam hari khususnya bagi wanita. Wanita yang bekerja sebagai penyadap karet juga sebagai ibu rumah tangga yang artinya selain mengerjakan pekerjaan sadap karet, wanita tersebut juga mengerjakan pekerjaan domestik rumah tangga. Wanita yang bekerja sebagai penyadap karet memiliki pendapatan dari pekerjaannya, pendapatan tersebut yang disumbangkan untuk pendapatan keluarga. Besar kecilnya sumbangan wanita terhadap pendapatan keluarga dapat diketahui dari karakteristik keluarga, pendapatan individu dan pendapatan keluarga bekerja. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui curahan waktu kerja dan kontribusi wanita penyadap karet terhadap pendapatan keluarga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat ditarik beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana alokasi waktu kerja wanita penyadap karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan?
2. Bagaimana kontribusi wanita penyadap karet terhadap pendapatan keluarga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui alokasi waktu kerja wanita penyadap karet di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui kontribusi wanita penyadap karet terhadap pendapatan keluarga di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan manfaat dan informasi kepada pembaca mengenai curahan waktu kerja dan kontribusi wanita penyadap karet terhadap pendapatan keluarga.
2. Bagi peneliti sendiri adalah sebagai sumber pengalaman untuk kemajuan dimasa yang akan datang.
3. Menjadi bahan pustaka bagi penelitian selanjutnya dan memberikan pengetahuan bagi peneliti sendiri.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggara, O.K. 2020. Strategi Bertahan Hidup Petani Karet Pasca Penurunan Harga Jual Slab (Hevea Brasiliensis) Di Desa Nusa Makmur Kecamatan Air Kumbang Kabupaten Banyuasin. Universitas Sriwijaya.
- Anggun, Deta Tri. 2020. Kontribusi Pendapatan Wanita Tani Pada Usahatani Karet (Hevea Brasiliensis) Terhadap Peningkatan Pendapatan Keluarga Di Desa Jemenang Kecamatan Rambang Dangku Kabupaten Muara Enim. Universitas Sriwijaya.
- Astuti, Tri Marhaeni P. 2012. Konstruksi Gender dalam Realitas Sosial. Unnes Press. Semarang.
- Badan Pusat Statistik. 2021. Provinsi Sumatera Selatan Dalam Angka 2020.
- Budiman, H. 2012. Budidaya Karet Unggul. Pustaka Baru Press, Yogyakarta.
- Christian, C. (2019). Peran Ganda Perempuan Pemulung Etnis Batak di Tempat Pembuangan Akhir Muara Fajar Kecamatan Rumbai Pekanbaru. JOM FISIP, 6(1).
- Devi, Charitin. 2015. Analisis Pendapatan Perkebunan Karet di Kecamatan Banyuasin III, Kabupaten Banyuasin. Efektif Jurnal Bisnis dan Ekonomi, 6 (2) : 39-50.
- Dewi, Putu Martini. 2012. Partisipasi Tenaga Kerja Perempuan dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga. Ekonomi Kuantitatif Terapan, 5 (2) : 119-124.
- Dinas Perkebunan Kabupaten Banyuasin. 2020. Luas Areal Dan Produksi Perkebunan Karet Rakyat Menurut Kecamatan.
- Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan. 2017. Rekapitulasi Harga Komoditi Unggulan Perkebunan Tahun 2017.
- Dwi, Dika. 2017. Analisis Curahan Waktu Kerja Dan Kontribusi Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga Di Ptpn Xii Kebun Kalisanen Kabupaten Jember. Fakultas Pertanian Universitas Jember.
- Hastuti, E. L. 2016. Peranan Wanita Dalam Kegiatan Rumah tangga Pertanian di Pedesaan. In Forum penelitian Agro Ekonomi (Vol. 6, No. 1, pp. 10-17).
- Kemenperin. 2012. Nilai Impor Barang Jadi Karet Berdasarkan Negara Asal. Kementerian Perindustrian, Jakarta.

- Kurniawati, Gusti Ayu dan Suidiana. 2015. Analisis Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Ibu Rumah Tangga Di Desa Tajen Kabupaten Tabanan. E-Journal EP Unud, 4 (5) : 390-406.
- Lubis, R,S. 2019. Kontribusi Wanita Tani Hutan terhadap Pendapatan Keluarga di Hutan Rakyat Desa Air Kubang Kecamatan Air Nanningan Kabupaten Tanggamu. Jurnal Sylvia Lestari Vol.7 No.2.
- Munawaroh, M., Sri dan Shofia. 2013. Kontribusi Buruh Wanita Penyadap Karet Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Di PTPN IX Kebun Balong/Beji-Kalitelo Afdelling Ngandong Kabupaten Jepara). Mediagro.
- Ningtyas Edi, dkk. 2015. Curahan Waktu Wanita Tani Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga Di Desa Jake Kecamatan Kuantan Tengah Kabupaten Kuantan Singingi. Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Riau Vol 2 No 1.
- Novita, R. 2012. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Curahan Waktu Kerja Wanita Tani Pada Usahatani Padi Sawah (Studi Kasus Di Desa Ngarjo Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto). Universitas Briwijaya. Malang.
- Nurhakim, Y. I dan A. Hani. 2014. Perkebunan Karet Skala Kecil Cepat Panen. Katalog Dalam terbitan. Depok. Produksi Tanaman Vol 4 No 8: 611-616.
- Puspitasari, Novi, Herien dan Tin. 2013. Peran Gender, Kontribusi Ekonomi Perempuan, dan Kesejahteraan Keluarga Petani Hortikultura. Kesejahteraan Keluarga Petani Hortikultura, 6 (1) : 10-19.
- Rantung, Memah. 2017. Peran Tenaga Kerja Dalam Usahatani Holtikultura di Kelurahan Wailan, Tomohon Utara, Kota Tomohon. E-Journal Agri-SosioEkonom Unsrat, Vol.13 No.1A : 169-182.
- Risnawati. 2016. Peran Ganda Istri yang Bekerja dalam Membantu Ekonomi Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit Pada PT. Bumi Mas Agro di Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur. E-Journal Sosiatri Sosiologi, 4 (3) : 113-126.
- Rosnita, Rosa dan Susy. 2014. Curahan Waktu Wanita Dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. PARALLELA, 1 (2) : 86-167.
- Simanjuntak, Payaman. 2012. Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia. LPFEUI. Jakarta.
- Sudirman, D. 2016. Kontribusi dan Motivasi pekerja Wanita Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga. Jurnal Ilmu Sosial dan Humoniora. Vol.1 No.2 ISSN: 2476-9576
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.

- Suparyanto. 2014. Konsep Dasar Pendapatan Keluarga. <http://dr-suparyanto.blogspot.co.id/2014/03/konsep-dasar-pendapatankeluarga.html>. [Diakses pada Rabu 19 Oktober 2016].
- Tewu, Mikhael E. 2015. Peranan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Aktivitas Kelompok Tani Di Desa Tember. *Acta Diurma*, 4 (3) : 1-16.
- Yulida, Roza. 2012. Kontribusi Usahatani Lahan Pekarangan Terhadap Ekonomi Rumah Tangga Petani Di Kecamatan Kerinci Kabupaten Pelalawan. *Indonesian Journal of Agriculture Economics*, 3 (2) : 1-20.
- Zulkifri, Dolorosa E, Komariyati. 2014. Analisis Kontribusi Usaha Ternak Sapi Potong Terhadap Pendapatan Rumah Tangga petani di Kecamatan Tebas Kabupaten Sambas. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Tanjung Pura.

